

## BAB III

### METODE PENULISAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penulisan

Pada penulisan ini penulis menggunakan jenis penulisan kualitatif dan pendekatan *ethnographic research* dengan melihat latar belakang suatu fenomena tradisi *megengan* yang terjadi di masyarakat Desa Kaligerman. Penulisan kualitatif digunakan sebagai cara mendapatkan informasi yang melibatkan wawancara dengan narasumber yang bergelut dalam fenomena tersebut sehingga panca indra berlaku sebagai penyaring informasi.<sup>73</sup> Penulisan kualitatif adalah sebuah penulisan yang berlandaskan filosofi *post-positivis* yang menekankan pada penalaran induktif yang menghasilkan data deskriptif dibandingkan bentuk prosedur statistik, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sangat bermakna dari serangkaian generalisasi.<sup>74</sup> Tujuan dilakukannya penulisan dengan menggunakan jenis penulisan kualitatif ini supaya dapat mengumpulkan data sedalam-dalamnya sehingga dalam penyajian penulis dapat menjelaskan hasil penulisan dengan baik. Penulisan kualitatif juga bertujuan untuk mendalami suatu fenomena yang jarang diketahui dan belum terbukti secara ilmiah.<sup>75</sup>

*Ethnographic research* sebagai salah satu jenis penulisan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis unsur-unsur budaya suatu masyarakat atau kelompok etnis. Pada kegiatannya, etnografi menguraikan secara rinci aspek-aspek tingkah laku dan pemikiran yang menjadi

---

<sup>73</sup> St. Suwarsono, "Pengantar Penulisan Kualitatif" (Yogyakarta, 25 Mei 2016).

<sup>74</sup> Hengki Wijaya, "Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi)," 2018: 1, repository.stjaffray.ac.id.

<sup>75</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penulisan Kualitatif*, 1 ed. (Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): 12, [https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702\\_Metodologi\\_Penulisan\\_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penulisan-Kualitatif.pdf#page=21](https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penulisan_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penulisan-Kualitatif.pdf#page=21).

norma di kalangan masyarakat yang diteliti dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan, fotografi, gambar, atau film.<sup>76</sup>

Penulisan ini disesuaikan dengan kondisi pelaksanaan tradisi *megengan* yang ada di Desa Kaligerman menggunakan pendekatan living hadis. Living hadis merupakan suatu bentuk kajian yang mendalami suatu fenomena masyarakat berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw, oleh karena itu penulisan dilakukan langsung terjun ke lapangan.

## **B. Kehadiran Penulis**

Jenis penulisan yang telah ditentukan, maka dalam jenis penulisan kualitatif tentu kehadiran penulis sangat diperlukan karena dalam penulisan kualitatif penulis akan berperan aktif untuk menggali informasi data sedalam-dalamnya serta mengikuti dan menyaksikan secara langsung pada saat tradisi *megengan* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kaligerman. Kehadiran penulis sebagai *observasi partisipan* yaitu suatu proses observasi internal dimana penulis sebagai pengamat yang ikut serta dalam kehidupan masyarakat setempat.

Interaksi antara penulis dan masyarakat setempat serta tokoh-tokoh terkait juga sangat mempengaruhi kualitas penulisan karena dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka informasi yang didapat juga akan semakin dalam sehingga penulis harus ikut andil dari sebelum hingga selesainya tradisi *megengan* dilaksanakan.

## **C. Lokasi Penulisan**

Lokasi penulisan ini terletak di Desa Kaligerman, Kecamatan Karanggeneng,

---

<sup>76</sup> Meisy Permata Sari dkk., "Penggunaan Metode Etnografi dalam Penulisan Sosial," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (10 Februari 2023): 84–90: 84, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1956>.

Kabupaten Lamongan yang hingga saat ini masih melaksanakan tradisi *megengan* sebagai simbol menjemput bulan suci Ramadhan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber Data adalah tempat dimana informasi itu melekat sehingga dalam penyusunannya mengandung data yang akurat. Sama halnya yang telah dipaparkan oleh Sugiyono bahwa data kualitatif adalah sebuah data yang disajikan dalam bentuk kalimat, kata, dan gambar.<sup>77</sup> Sumber data terbagi menjadi dua diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penguraiannya:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber utama dalam suatu penulisan karena data didapatkan melalui wawancara secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan tokoh desa dan juga masyarakat Desa Kaligerman, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai tradisi *megengan*.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap bagi sumber data primer, namun sumber data sekunder tidak memberikan informasi secara langsung seperti sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui literatur, jurnal, dan dokumen kepemilikan pihak Desa Kaligerman yang dirasa memiliki keterkaitan dengan tema penulisan yang dilakukan.

---

<sup>77</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1* (Agustus 2017): 211, <https://doi.org/10.38043/jids.v1i2.219>.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data kualitatif memiliki sifat eksplorasi sehingga dalam pengumpulannya perlu menggali informasi data sedalam-dalamnya, data kualitatif juga tidak dapat diukur seberapa jauh menggali informasi maka diharapkan memiliki batas yang terstruktur.<sup>78</sup> Berikut pemaparan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dari informan:

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data berupa wawancara yakni dengan mempertanyakan beberapa persoalan yang berkaitan dengan penulisan kepada narasumber. Wawancara juga dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung atau hanya sebatas berkomunikasi lewat telepon genggam.<sup>79</sup>

Pada penulisan ini penulis melakukan wawancara secara mendalam melalui tatap muka secara langsung dan pesan *via WhatsApp* kepada tokoh, perangkat desa, guru, dan masyarakat setempat terkait tradisi *megengan*. Saat wawancara penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur karena informan akan menjelaskan dan mendefinisikan diri mereka beserta ligkungannya, selain itu informan juga akan menggunakan istilah yang mereka gunakan seputar fenomena tersebut. Tentunya penyampaian penulis harus menggunakan bahasa

---

<sup>78</sup> AdminLP2M, "Data Kualitatif – Pengertian, Metode, Jenis serta Contohnya," *LP2M Lembaga Penulisan dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area*, April 2022, <https://lp2m.uma.ac.id/2022/04/23/data-kualitatif-pengertian-metode-jenis-serta-contohnya/>.

<sup>79</sup> Prof Dr H Mudjia Rahardjo Rahardjo, M Si, "Metode Pengumpulan Data Penulisan Kualitatif," *Research Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 9 Juni 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>.

yang baik dan sopan serta menciptakan suasana yang nyaman sehingga mendapatkan informasi yang tepat dan akurat.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan secara langsung oleh panca indra pada saat kegiatan tersebut berlangsung. Observasi mampu melengkapi informasi yang dirasa kurang pada penyampaian informasi dari hal-hal yang dianggap biasa oleh narasumber atau sesuatu yang tidak dapat diungkapkan karena takut merusak nama baik lembaga sehingga memperoleh suatu gambaran yang lebih komprehensif.<sup>80</sup>

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan mendatangi lokasi Desa Kaligerman, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan pada saat persiapan hingga tradisi *megengan* berlangsung. Setelah melakukan pengamatan penulis akan mendeskripsikan hasil observasi secara deskriptif dengan menyaring informasi sehingga hasil observasi dapat tersampaikan dengan baik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu sumber data sekunder yang didapat melalui arsip foto ataupun catatan yang dimiliki oleh pihak yang bersangkutan, dari data tersebut penulis akan menemukan rekam historis dari masalah yang diteliti. Menggunakan teknik dokumentasi juga diperlukan kepekaan teoretik dalam memaknai apapun yang terdapat dalam dokumen tersebut.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Prof Dr Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1 ed. (Jl Gegerkalong Hilir No 84 Bandung: Alfabeta, 2011): 228-229.

<sup>81</sup> Rizki Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.Pdf," diakses 27 Mei 2024, [https://www.academia.edu/38325973/Teknik\\_Pengumpulan\\_Data\\_Metode\\_Kualitatif\\_pdf](https://www.academia.edu/38325973/Teknik_Pengumpulan_Data_Metode_Kualitatif_pdf).

Pada teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan data berupa dokumentasi pada saat wawancara dengan informan, dokumentasi pada saat tradisi tersebut berlangsung, dan dokumentasi berupa catatan-catatan pada saat observasi terlaksananya tradisi *megengan*.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah langkah untuk meneliti data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis. Noeng Muhadjir mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu upaya untuk mencari informasi beserta makna yang terkandung dan menyusun secara sistematis data-data hasil dari pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat memahami penulis lebih dalam terkait masalah yang diangkat serta dapat disajikan sebagai temuan bagi pembaca.<sup>82</sup>

Metode analisa data yang dilakukan penulis ketika di lapangan menggunakan metode Miles dan Huberman. Seperti yang dikutip oleh Sugiyono bahwa Miles dan Huberman mengemukakan pada kegiatan analisis data kualitatif itu dilakukan dengan cara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas.<sup>83</sup> Pada penulisan ini berikut langkah-langkah dalam menganalisis data penulisan:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan penyaring setelah dilakukan pengumpulan banyaknya data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data juga dikatakan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dari berbagai catatan yang

---

<sup>82</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81: 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>83</sup> Prof Dr Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1 ed. (Jl Gegerkalong Hilir No 84 Bandung: Alfabeta, 2011): 246.

didapat dari lapangan lalu dikategorikan sesuai tema dan kebutuhan untuk memberikan gambaran data yang lebih jelas.<sup>84</sup>

## 2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat menyerupai grafik, bagan, dan catatan lapangan. Penyajian data dalam bentuk tersebut memudahkan penulis untuk melihat sesuatu yang sedang terjadi serta penulis dapat menilai apakah kesimpulan yang dibuat sudah tepat atau perlu dilakukan analisa kembali.<sup>85</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan apabila saat mereduksi data hingga penyajian data telah dinyatakan tepat. Seperti halnya penarikan kesimpulan bermula dari informasi awal mula penulisan, kesimpulan-kesimpulan sementara yang telah dilakukan pada awal penulisan akan diperinci hingga menjadi kesimpulan penulisan yang kokoh.<sup>86</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Penulisan tidak semua memiliki hasil yang akurat dan terpercaya maka dari itu pada penulisan ini perlu dilakukan pengecekan keabsahan data untuk dinyatakan sebagai temuan yang valid. Penulisan kualitatif memiliki teknik dalam melakukan pengecekan keabsahan temuan yaitu menggunakan teknik triangulasi. Pada

---

<sup>84</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81: 91, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>85</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81: 94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>86</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81: 94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

hakikatnya ketika teknik triangulasi dilakukan, penulis melakukan pendekatan dengan multimetode saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasar dari teknik ini merupakan dapat memahami fenomena yang diteliti dengan baik sehingga memperoleh kebenaran tingkat tinggi jika diamati dari berbagai sudut pandang.<sup>87</sup>

### 1. Triangulasi metode

Triangulasi metode ini dilakukan apabila informasi atau data yang diperoleh terdapat ketidakjelasan atau diragukan kebenarannya dengan cara membandingkan data atau informasi. Jika dirasa data tersebut diragukan maka penulis dapat melakukan wawancara dengan narasumber yang berbeda atau melakukan wawancara secara bebas dan wawancara secara terstruktur.

### 2. Triangulasi sumber data

Pada triangulasi sumber data akan diperiksa keabsahan data yang berasal dari informan melalui sumber data dan metode. Selain mendapat informasi dari narasumber, tentunya penulis juga mencari informasi data dari sumber lain seperti dokumen, arsip foto, dan literatur sehingga dapat menghasilkan pandangan dan bukti yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat menghasilkan kebenaran yang lebih kuat.

### 3. Triangulasi teori

Tahap terakhir yaitu triangulasi teori, diyakini bahwa triangulasi ini adalah tahap tersulit bagi penulis. Untuk menghindari bias individual penulis atas penemuannya maka dilakukan perbandingan antara informasi dengan teori yang dianggap relevan. Tahap ini juga dapat memperdalam pemahaman apabila

---

<sup>87</sup> Prof Dr H Mudjia Rahardjo, M Si, "Triangulasi dalam Penulisan Kualitatif.html," *Research Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, Oktober 2010: 1, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.

hasil analisis data digali lebih dalam tentang fenomena yang diteliti maupun konteks munculnya fenomena tersebut.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Prof Dr H Mudjia Rahardjo, M. Si, “Triangulasi dalam Penulisan Kualitatif.html,” *Research Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, Oktober 2010: 3, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.